

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENDAPATAN  
ASLI DAERAH (PAD), PRODUK DOMESTIK REGIONAL  
BRUTO (PDRB), TERHADAP PENGANGGURAN  
DI INDONESIA TAHUN 2011-2016**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Ilmu Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh :  
**Wawan Kaswanto**  
**B300130100**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENDAPATAN ASLI  
DAERAH (PAD), PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB),  
TERHADAP PENGANGGURAN DI INDONESIA TAHUN 2011-2016**

**PUBLIKASI ILMIAH**

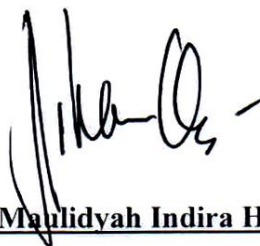
**Oleh:**

**WAWAN KASWANTO**  
**B300130100**

**Telah Diperiksa Dan Disetujui Untuk Diuji Oleh:**

**Surakarta, 31 Januari 2019**

**Pembimbing Utama**



**(Ir. Maulidyah Indira Hasmarini., MS)**

## **HALAMAN PENGESAHAN**

### **PENGARUH PERTUMUHAN EKONOMI, PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB), TERHADAP PENGANGGURAN DI INDONESIA TAHUN 2011-2016**

**Oleh:**

**WAWAN KASWANTO**  
**B300130100**

**Telah Dipertahankan Didepan Dewan Penguji**

**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Pada Hari Kamis, 31 Januari 2019**

**Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

**Dewan Penguji:**

1. **Ir. Maulidyah Indira Hasmarini., MS**  
**(Ketua Dewan Penguji)**
2. **Dr. Didit Purnomo., MSi**  
**(Anggota I Dewan Penguji)**
3. **Muhammad Arif.,SE.,MEc.,Dev**  
**(Anggota II Dewan Penguji)**

()  
()  
()



**Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

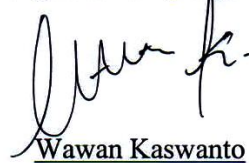
**(Dr. Syamsudin, MM.)**

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran atas pernyataan saya diatas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 2 Februari 2019  
Yang membuat pernyataan



Wawan Kaswanto  
B300130100

# **PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB), TERHADAP PENGANGGURAN DI INDONESIA TAHUN 2011-2016**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Terhadap Pengangguran di Indonesia Tahun 2011-2016. Alat analisis yang digunakan adalah regresi data panel. Panel Data adalah gabungan dari silang tempat yang mencakup tiga puluh empat provinsi di Indonesia dan deret waktu (Time Series) selama enam tahun. Hasil penelitian setelah dilakukan uji Chow dan uji Hausman menunjukkan bahwa Fixed Effect Model (FEM) adalah model regresi data panel yang terbaik. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pengangguran di Indonesia. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) memiliki pengaruh signifikan terhadap Pengangguran di Indonesia. Untuk itu pemerintah hendaknya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pendidikan dan pelatihan sehingga tercipta tenaga kerja yang berkualitas, memperluas lapangan pekerjaan dan kesempatan kerja di dalam negeri sehingga mampu mengurangi Pengangguran di Indonesia.

Kata Kunci: Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi, PAD, PDRB

## **Abstract**

The study aims to find out and analyze how much the influence of economic growth, Regional Original Income (ROI), Gross Regional Domestic Product (GRDP), on unemployment in Indonesia in 2011-2016. The analytical tool used is panel data regression. The data panel is combination of cross-sites covering thirty four provinces in Indonesia and time series for six years. The results of the research after the Chow test and Hausman test showed that Fixed Effect Model (FEM) was the best panel data regression model. Based on the results of the analysis it was found that Regional Original Income (ROI) did not have a significant effect on unemployment in Indonesia. Gross Regional Domestic Product (GRDP) has a significant influence on unemployment in Indonesia. For that the government should improve the quality of Human Resources (HR) through education and training so as to create a quality workforce, expand employment and employment opportunities in the country so as to reduce unemployment in Indonesia.

Keywords: Unemployment, Economic Growth, ROI, GRDP

## **1. PENDAHULUAN**

Menurut Todaro (2000) terdapat tiga faktor atau komponen utama dalam pertumbuhan ekonomi dari setiap bangsa, ketiganya adalah: Akumulasi modal

yang meliputi semua bentuk atau jenis investasi baru yang ditanamkan pada tanah, peralatan fisik dan modal atau sumber daya manusia, Pertumbuhan penduduk beberapa tahun selanjutnya yang akan memperbanyak jumlah akumulasi kapital, kemajuan teknologi.

Kegiatan ekonomi yang bervariasi, mendorong setiap daerah Kabupaten atau Kota untuk mengembangkan potensi ekonominya. Oleh karena itu pembangunan daerah dilaksanakan secara terpadu dan serasi serta diarahkan agar pembangunan yang berlangsung di setiap daerah benar-benar sesuai dengan prioritas dan potensi daerah.

Keberhasilan pembangunan ekonomi daerah baik yang dilakukan oleh pemerintah maupun masyarakat swasta dalam rangka peningkatan kesejahteraan penduduknya dapat dinilai dari besarnya tingkat pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Pertumbuhan ekonomi daerah dari tahun ke tahun dapat dilihat melalui besaran PDRB baik berdasarkan harga berlaku maupun berdasarkan harga konstan.

Pengangguran ini muncul karena adanya ketidaksesuaian antara permintaan tenaga kerja dan penawaran tenaga kerja. Masalah pengangguran ini sangat penting untuk diperhatikan karena pengangguran itu sangat berpotensi menimbulkan kerawanan berbagai kriminal dan gejolak sosial, politik dan kemiskinan. Selain itu, pengangguran juga merupakan pemborosan yang luar biasa. Setiap orang harus mengkonsumsi beras, gula, minyak, pakaian, energi listrik, sepatu, jasa dan sebagainya setiap hari, tapi mereka tidak mempunyai penghasilan.

## **2. METODE**

Obyek dari penelitian ini adalah Pengangguran. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2011-2016. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data panel yang merupakan gabungan dari data *time series* dan *cross section* pada tahun 2011-2016 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia (BI), dan beberapa instansi lainnya yang

berhubungan dengan penelitian ini. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel.

Data yang digunakan adalah deret waktu (*Time Series*). Beberapa alternative model yang dapat diselesaikan dengan data panel, yaitu 1) Semua koefisien baik *intercept* maupun *slope* koefisien konstan; 2) *intercept* dan *slope* koefisien berbeda akibat perbedaan unit cross section dan berubahnya waktu. Model ini akan diestimasi menggunakan tiga metode, yaitu : Metode *Pooled Least Square (PLS)*, metode *Fixed Effect (Fixed Effect Model/FEM)*, metode *Random Effect (Random Effect Model/REM)*. Dari ketiga metode tersebut pemilihan model melalui Uji Chow dan Uji Hausman.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Estimasi

Hasil regresi data panel dengan tiga metode *Pooled Least Square (PLS)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, dan *Random Effect Model (REM)* dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 1  
Hasil Regresi Data Panel Cross Section

Variabel	Koefisien Regresi		
	PLS	FEM	REM
C	-3.869141	25.66804	5.866073
LOG(PAD)	0.536430	-0.013013	-0.227032
LOG(PDRB)	0.158240	-1.679705	0.233628
	0.139501	0.854330	0.005302
Adj.	0.130720	0.823051	-0.004848
F-statistik	15.88738	27.31328	0.522371
Prob F-Statistik	0.000000	0.000000	0.593936

Sumber: BPS, diolah

### 3.2 Uji Pemilihan Model Estimasi Terbaik

#### 3.2.1 Uji Chow

Tabel 2  
Hasil Estimasi Model Dengan Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
	24.23843		
Cross-section F	7	(33,163)	0.0000
	353.4571		
Cross-section Chi-square	48	33	0.0000

Sumber: BPS, diolah

Ho Uji Chow adalah model *Pooled Least Square*, Ha Uji Chow adalah *Fixed Effect Model*. Dari tabel 4.2 terlihat nilai p-value atau probabilitas F test sebesar 0.0000 dan Chi-Square sebesar  $(0.0000) < (0.10)$ . Kesimpulannya adalah Ho ditolak, maka model mengikuti *Fixed Effect Model (FEM)*.

#### 3.2.2 Uji Hausman

Tabel 3  
Hasil Estimasi Model Dengan Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
	28.84195		
Cross-section random	6	2	0,0000

Sumber: BPS, diolah

Ho Uji Hausman adalah model *Random Effect Model*. Ha Uji Hausman adalah model *Fixed Effect Model*. Dari Tabel 4.3 terlihat nilai p-value atau probabilitas dari *Chi-Square* statistic atau cross section random sebesar  $(0.0000) < (0.10)$ . Kesimpulannya adalah Ha diterima, maka model mengikuti *Fixed Effect Model (FEM)*.

Berdasarkan hasil Uji pemilihan model untuk memilih model yang terbaik dengan dilakukan pengujian uji chow dan uji hausman, maka



terpilih model terbaik yaitu *Fixed Effect Model (FEM)* yang terlihat dalam Tabel 2 dan Tabel 3.

Tabel 4  
Hasil Estimasi Model Terpilih *Fixed Effect Model (FEM)*

---


$$P_{it} = 25.66804 - 0.013013PAD - 1.679705PDRB$$

(0.9559) (0.0039)\*

---

$R^2 = 0.854330$  ; DW-Stat. = 1.757413 ; F-Stat. = 27.31328 ; Sig. F-Stat. = 0.000000

Keterangan: \*Signifikan pada  $\alpha = 0.01$  ; \*\*Signifikan pada  $\alpha = 0.05$  ; \*\*\*Signifikan pada  $\alpha = 0.10$  ; Angka dalam kurung adalah probabilitas nilai t-statistik.

Tabel 5  
Efek dan Konstanta *Cross Section*

No	Daerah	Efek	Konstanta
1	Aceh	3.313067	28.981107
2	Sumatera Utara	3.153673	28.821713
3	Sumatera Barat	1.275874	26.943914
4	Riau	3.183773	28.851813
5	Sumatera Selatan	1.048582	26.716622
6	Jambi	-1.315744	24.352296
7	Bengkulu	-3.695084	21.972956
8	Lampung	0.468630	26.13667
9	Kepulauan Bangka Belitung	-3.300726	22.367314
10	Kepulauan Riau	0.842014	26.510054
11	DKI Jakarta	7.447404	33.115444
12	Jawa Barat	7.246881	32.914921
13	Jawa Tengah	3.181293	28.849333
14	DI. Yogyakarta	-2.742756	22.925284
15	Jawa Timur	2.818431	28.486471
16	Banten	6.327427	31.995467
17	Bali	-3.433035	22.235005
18	Nusa Tenggara Barat	-1.252468	24.415572
19	Nusa Tenggara Timur	-3.604018	22.064022
20	Kalimantan Barat	-1.343580	24.32446
21	Kalimantan Tengah	-2.692790	22.97525
22	Kalimantan Selatan	-0.934048	24.733992
23	Kalimantan Timur	5.180778	30.848818
24	Kalimantan Utara	-6.973083	18.694957
25	Sulawesi Utara	1.322527	26.990567
26	Sulawesi Tengah	-2.084883	23.583157
27	Sulawesi Selatan	1.419062	27.087102
28	Sulawesi Tenggara	-2.334164	23.333876

No	Daerah	Efek	Konstanta
29	Gorontalo	-4.103801	21.564239
30	Sulawesi Barat	-5.590343	20.077697
31	Maluku	1.075665	26.743705
32	Maluku Utara	-3.789345	21.878695
33	Papua Barat	-0.996245	24.671795
34	Papua	-1.914397	23.753643

Sumber : BPS, dolah.

### 3.3 Uji Kebaikan Model Terpilih (FEM)

#### 3.3.1 Uji Eksistensi Model

Terlihat nilai  $p$ , probabilitas atau signifikansi empirik satatisik  $F$  pada estimasi model memiliki nilai (0.000000), yang berarti  $< (0.10)$  ; jadi  $H_0$  ditolak, kesimpulan model yang dipakai dalam penelitian ini eksis.

#### 3.3.2 Interpretasi $R^2$

Koefisien determinasi menunjukkan daya ramal dari model statistik terpilih. Hasil estimasi menunjukkan nilai  $R^2$  sebesar 0.854330, artinya 85.43% variasi pengangguran dapat dijelaskan oleh variasi PAD dan PDRB. Sedangkan sisanya sebesar 14.57% dijelaskan oleh variasi lain yang tidak disertakan dalam model.

### 3.4 Uji Validitas Pengaruh Variabel Independen Model Terpilih (FEM)

Tabel 6  
Hasil Uji Validitas Pengaruh Variabel Independen

Variabel	t	Sig. t	Kriteria	Kesimpulan
LOGPAD	-0.055443	0.9559	$\geq 0.10$	Tidak memiliki pengaruh signifikan pada $\alpha = 0.10$
LOGPDRB	-2.929596	0.0039	$\leq 0.01$	Signifikan pada $\alpha = 0.01$

Sumber: BPS, diolah

Dari uji validitas pengaruh diatas terlihat bahwa variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pengangguran di Indonesia tahun 2011-2016 adalah Poduk Domestik Regional Bruto (PDRB).

### 3.5 Interpretasi Pengaruh Variabel Independen Pada Model Terpilih (FEM)

Tabel 7  
Interpretasi Konstanta Terbesar Secara *Cross section*

No	Daerah	Konstanta
1	DKI Jakarta	33.115444
2	Jawa Barat	32.914921
3	Banten	31.995467
4	Kalimantan Timur	30.848818
5	Aceh	28.981107

Sumber: BPS, diolah

Dari Tabel 7 terlihat lima daerah yang cenderung memiliki tingkat pengangguran tertinggi dalam kaitanya dengan pengaruh PAD dan PDRB terhadap Pengangguran di Indonesia 2011-2016.

Konstanta *cross section* menunjukkan posisi garis regresi antara wilayah. Lima wilayah dengan konstanta terendah dapat dilihat pada Tabel 8

Tabel 8  
Interpretasi Konstanta Terkecil Secara *Cross Section*

No	Daerah	Konstanta
1	Kalimantan Utara	18.694957
2	Sulawesi Barat	20.077697
3	Gorontalo	21.564239
4	Maluku Utara	21.878695
5	Bengkulu	21.972956

Sumber: BPS, diolah

Dari Tabel 8 terlihat lima daerah yang cenderung memiliki tingkat pengangguran terendah dalam kaitanya dengan pengaruh PAD dan PDRB terhadap Penganggura di Indonesia 2011-2016.

### 3.6 Interpretasi Ekonomi

Berdasarkan dari hasil estimasi data panel. Hasil estimasi menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah tidak memiliki pengaruh terhadap Pengangguran di Indonesia tahun 2011-2016. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu Eka Suandika dan I Nyoman Mahendra Yasa (2013) dan Santosa (2013) “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran di Provinsi Bali” yang menyatakan bahwa PAD berpengaruh negatif terhadap Tingkat Pengangguran di Provinsi Bali.

Berdasarkan hasil estimasi data panel. Hasil estimasi menunjukkan bahwa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh secara signifikan terhadap Pengangguran di Indonesia tahun 2011-2016. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi tingkat Pengangguran di Indonesia. Apabila Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) meningkat, maka tingkat Pengangguran menurun.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tengko Sarimuda RB, Soekarnoto (2014) “Pengaruh PDRB, UMK, INFLASI, dan INVESTASI TERHADAP PENGANGGURAN TERBUKA DI KAB/KOTA PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2007-2011” yang menyatakan bahwa variabel PDRB mempunyai hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di kab/kota Jawa Timur tahun 2007-2011, artinya setiap peningkatan PDRB akan menurunkan tingkat pengangguran terbuka di provinsi Jawa Timur

Langkah kebijakan yang perlu dilakukan untuk mengatasi masalah pengangguran di Indonesia, dengan cara ; meningkatkan kualitas SDM melalui pendidikan dan pelatihan sehingga tercipta tenaga kerja yang berkualitas , perluasan kesempatan kerja di dalam negeri maupun diluar negeri.

## **4. PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

- 4.1.1 Berdasarkan hasil uji pemilihan model untuk memilih model terbaik dengan dilakukan pengujian uji Chow dan uji Hausman menunjukkan bahwa model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model (FEM)*
- 4.1.2 Berdasarkan uji validitas pengaruh (uji t) pada signifikansi ( $\alpha$ ) 0.10, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) memiliki pengaruh signifikan terhadap Pengangguran di Indonesia tahun 2011-2016. Sedangkan variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia 2011-2016.
- 4.1.3 Berdasarkan uji eksistensi model (uji F) pada signifikansi ( $\alpha$ ) 0.10, terlihat nilai probabilitas atau signifikansi empirik statistik F pada estimasi model

memiliki nilai (0.000000), yang berarti  $< (0.10)$ ; jadi  $H_0$  ditolak, kesimpulan model yang dipakai dalam model ini eksis.

- 4.1.4 Berdasarkan estimasi menunjukkan nilai  $R^2$  sebesar 0.854330, artinya 85.43% variasi pengangguran dapat dijelaskan oleh variabel PAD dan PDRB. Sedangkan sisanya sebesar 14.57% dijelaskan oleh variasi lain yang tidak diseretakan dalam model

## **4.2 Saran**

- 4.2.1 Bagi pemerintah, perlu peningkatan PAD dengan lebih menggali potensi setiap daerahnya melalui kekayaan alam yang dimiliki setiap daerah yang ada di Indonesia, sehingga Pendapatan Asli Daerah (PAD) dapat dimanfaatkan untuk mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia.
- 4.2.2 Bagi peneliti selanjutnya, yang berkaitan dengan Pengangguran, diharapkan dapat mengembangkan lebih lanjut, baik dengan cara mengembangkan variabel maupun analisis demi sempurnanya hasil penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amir Rubin, Dan Segal. 2015. “ *The Effects Of Economic Growth On Income Inequality in The US* “
- André Hofman, Claudio Aravena dan Vianka Aliaga. 2016. “ *Information and Communication Technologies and Their Impact In The Economic Growth Of Latin America, 1990–2013* “
- Ardito Bhinadi. 2003. “ *Disparitas Pertumbuhan Ekonomi Jawa dan Luar Jawa* “. Jurnal. UPN. Yogyakarta.
- Christiawan Eka Arianto, Moh. Adenan dan IKM Dwipayana. 2015. “ *Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Angka Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Jember* “. Jurnal ISEI. Universitas Jember. Vol.5 NO.1.
- Daryono Soebagiyo. 2007. “ *Kausalitas Granger PDRB Terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Dati I Jawa Tengah* “. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol 8, No 2, hal 177-192.
- Farid Alghofari. 2010. “ *Analisis Tingkat Pengangguran di Indonesia Tahun 1980-2007* “. Jurnal. Universitas Diponegoro. Semarang.

- Hermanto Siregar dan Dwi Wahyuniarti. 2008. “ *Dampak Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penurunan Jumlah Penduduk Miskin* “. [http://pse.litbang.deptan.go.id/ind/pdf/files/PROS\\_2008MAK3.pdf](http://pse.litbang.deptan.go.id/ind/pdf/files/PROS_2008MAK3.pdf)
- I Nyoman Mahendra Yasa, dan Putu Eka Suwandika “ *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Pengangguran Di Provinsi Bali* “ E-Jurnal EP Unud, 4 [7] : 794-810
- I Gusti Agung Indradewa dan Ketut Suardhika Natha. 2015. “ *Pengaruh Inflasi, PDRB dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Bali* “. Jurnal. EP Unud, Vol. 4 (8): 923-950
- Inyong Shin. 2012. “ *Income Inequality and Economic Growth* “
- Ni Komang Sopianti dan A.A Ketut Ayuningsasi. 2013. “*Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Inflasi, dan Upah Minimum Terhadap Jumlah Pengangguran di Bali*”. E-Jurnal EP Unud, 2 (4): 216-225.
- Priyo Hari Adi. 2006. “ *Hubungan Antara Pertumbuhan Ekonomi Daerah, Belanja Pembangunan dan Pendapatan Asli Daerah* “. Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang, 23-26 Agustus 2006, Hal 1-22.
- Purbayu Budi Santosa dan Retno Puji Rahayu. 2005. “ *Analisis pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam upaya pelaksanaan Otonomi Daerah di Kabupaten Kediri* “. Jurnal. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Putu Gde Mahendra Putra dan I Gusti Ketut Agung Ulupui. 2015. “ *Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Alokasi Khusus, Untuk Meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia* “. E-Jurnal Akuntansi Vol. 11. 3. 863-877.
- Piero Ferri, Annalisa Cristini, dan Anna Maria Variato. 2016. “ *Income Shares, Wealth and Growth* “
- Refika Ardila. 2012. “ *Analisis Pengembangan Pusat Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banjarnegara* “. Jurnal, Volume 1 No.2, November 2012.
- Rizka Febiana Putri. 2015. “*Analisis Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Terhadap Pengangguran Terdidik Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2013*“. Jurnal. Fakultas Ekonomi UNNES. Semarang.
- Stephen J. Turnovsky. 2015. “*Economic Growth and Inequality: The Role Of Public Investment* “
- Tengkoe Sarimuda RB dan Soekarnoto. 2014. “*Pengaruh PDRB, UMK, INFLASI, dan INFESTASI Terhadap Pengangguran Terbuka di Kab/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2007-2011*“. Jurnal. Universitas Airlangga Surabaya. Surabaya.

Wuku Astuti. 2015. “ *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Dampaknya Terhadap Pengangguran Dan Kemiskinan* “. Jurnal EBBANK. No.1. Voll.6. Hal 1-8.

Yaneka Julastiana dan I Wayan Suartana. 2013. “ *Analisis Efisiensi dan Efektifitas Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Klungkung* “. Volume 2 No. 1, E. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Bali.